

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok

Selama periode Juli hingga September 2025, harga bahan pokok di 11 kecamatan Kabupaten Bengkalis secara umum **relatif stabil**. Berdasarkan hasil pemantauan TPID, komoditas utama seperti **beras, gula, minyak goreng, bawang merah, dan daging ayam ras** menunjukkan fluktuasi yang masih dalam batas wajar serta tidak memicu tekanan inflasi signifikan di daerah.

Harga beras premium rata-rata tercatat **Rp17.000/kg**, baik di tingkat pengecer maupun grosir. Gula pasir curah juga relatif stabil di kisaran **Rp19.000/kg**. Sementara itu, harga telur ayam ras berada pada rata-rata **Rp26.000-Rp26.500/kg**, dan daging ayam ras dijual dengan harga **Rp27.000/kg di pasar eceran dan Rp28.000/kg di tingkat grosir**. Untuk komoditas sayuran, **cabe merah** berada pada kisaran harga **Rp40.000-Rp45.000/kg**, sedangkan **bawang merah** berkisar **Rp30.000-Rp35.000/kg**. Minyak goreng curah juga terpantau stabil dengan harga **Rp15.000-Rp16.000/liter**.

Kondisi harga yang relatif stabil ini turut didukung oleh **kelancaran distribusi bahan pokok dan pengawasan terhadap barang bersubsidi** seperti LPG 3 kg. Tidak ditemukan gangguan distribusi yang signifikan sepanjang triwulan ini.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi

TPID Kabupaten Bengkalis bersama **Dinas Perdagangan dan Perindustrian** serta **Dinas Ketahanan Pangan** terus melakukan pengumpulan data dan pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional. Namun, beberapa permasalahan masih dihadapi, antara lain:

- **Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah**, terutama untuk komoditas yang tidak diproduksi di Kabupaten Bengkalis.
- **Perlunya pengawasan distribusi barang** agar ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasar tetap terjamin dan tidak terjadi kelangkaan menjelang hari besar keagamaan atau musim tertentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok, TPID Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan sejumlah langkah strategis, di antaranya:

Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian guna

1. memantau harga dan memastikan tidak ada praktik penimbunan barang.
 2. **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di beberapa kecamatan sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga pangan bagi masyarakat.
 3. **Surat Edaran Bupati Bengkalis** terkait *privilege* penyeberangan Roro untuk kendaraan pengangkut sembako, guna memperlancar arus distribusi barang kebutuhan pokok dari dan ke wilayah Bengkalis.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bengkalis berjalan cukup baik, namun masih memerlukan beberapa penguatan, yaitu:

- **Koordinasi lintas perangkat daerah dan antarwilayah** perlu ditingkatkan, khususnya dalam penyediaan dan distribusi komoditas yang masih bergantung pada pasokan luar daerah.
 - Diperlukan **inovasi dan diversifikasi pangan lokal**, termasuk upaya meningkatkan produktivitas komoditas unggulan daerah untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari luar.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan memperkuat ketahanan pangan daerah, beberapa rekomendasi yang diusulkan antara lain:

1. **Pemanfaatan lahan pekarangan** untuk pengembangan pangan rumah tangga sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pangan.
2. **Peningkatan kualitas dan kuantitas pasar rakyat** agar aktivitas distribusi dan transaksi bahan pokok semakin efisien dan merata.
3. **Pemantauan dan analisis harga pangan pokok secara berkala** untuk mendeteksi potensi kenaikan harga sejak dini serta mempercepat langkah intervensi pasar bila diperlukan.